

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Komunikasi merupakan kegiatan dasar manusia. Tidak ada orang yang tidak berpartisipasi dalam komunikasi. Pada dasarnya adalah sebuah proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan. Kata *communication* atau komunikasi dalam Bahasa Inggris berasal dari kata latin *communis* yang berarti sama. Komunikasi menyaranakan bahwa suatu pikiran, suatu makna, atau suatu pesan dianut secara sama.¹

Keluarga merupakan salah satu institusi sosial yang memiliki peran penting dalam membentuk kepribadian, moral, dan nilai-nilai mahasiswa. Namun, dengan semakin meningkatnya mobilitas dan globalisasi, banyak mahasiswa yang memilih untuk melanjutkan studi di luar kota atau bahkan di luar negeri. Hal ini menyebabkan terbentuknya hubungan jarak jauh antara mahasiswa dan keluarga.

Pada umumnya mahasiswa dengan orang tua berhubungan dekat atau sering berkomunikasi tatap muka karena tinggal dalam satu rumah. Tetapi lain halnya dengan orang tua dan mahasiswa yang tidak tinggal serumah atau tinggal berjauhan karena perbedaan jarak dan tempat. komunikasi dilakukan menggunakan media seperti telepon tidak berkomunikasi secara tatap muka. komunikasi jarak jauh ini menimbulkan masalah yaitu komunikasi yang terjalin menjadi efektif atau tidak efektif lagi karena komunikasi kurang antara orang tua dan anak menimbulkan hubungan emosional yang tidak terjalin lagi dengan baik dan kedekatan yang berkurang karena hubungan yang renggang karena kurangnya berkomunikasi.

Di dalam sebuah keluarga, komunikasi merupakan sesuatu yang harus dibina, sehingga anggota keluarga seperti orang tua dan anak merasakan ikatan yang dalam serta saling membutuhkan. Tanpa adanya komunikasi dalam sebuah keluarga antara orang tua dan anak, maka hubungan yang terjalin tidak akan baik.

¹ Deddy, Mulyana. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Pada hubungan jarak jauh antara mahasiswa dan keluarga memiliki sebuah pola dalam berkomunikasi, yang mana pola dalam komunikasi ini nantinya akan menentukan bagaimana anak dan orang tua dapat menjaga hubungan tersebut.²

Hubungan jarak jauh tersebut dapat mempengaruhi pola komunikasi antara mahasiswa dan keluarga. Komunikasi yang efektif dan teratur antara mahasiswa dan keluarga memiliki peran krusial dalam mempertahankan kedekatan emosional dan memastikan mahasiswa merasa didukung dan diberdayakan dalam perjalanan akademiknya.

Perkembangan zaman yang terus berkembang akan mempengaruhi setiap keluarga untuk membentuk anggota keluarga menjadi individu yang cerdas. Karena itu, banyak orang tua yang ingin memberikan pendidikan yang terbaik untuk anak mereka. Para orang tua juga rela terpisah jauh dengan anak mereka demi masa depan dan cita-cita yang akan dicapai oleh anak mereka.

Hubungan jarak jauh yang dialami oleh mahasiswa dengan orang tuanya tidak selamanya berjalan dengan lancar. Ada beberapa masalah yang dihadapi oleh mahasiswa yang tinggal terpisah dengan orang tuanya misalnya, masalah psikologis seperti, menahan rindu kepada orang tua dan anggota keluarga lainnya dan harus terbiasa melakukan semua aktivitas sendiri, tanpa bantuan dari orang tua. Selain itu, masalah ekonomi juga dialami oleh mahasiswa seperti, mengatur keuangan untuk biaya kuliah, transportasi, dan makan yang dilakukan sendiri. Sehingga, mahasiswa harus mampu menghemat sampai datangnya kiriman selanjutnya.

Masalah komunikasi jarak jauh yang terjadi dalam keluarga menjadi kajian yang sangat menarik karena anak dan orangtua pada umumnya memiliki hubungan dekat atau hidup dalam satu atap dan sering berkomunikasi. Keluarga yang harmonis memiliki tingkat emosional dan keintiman yang tinggi antara anak dan orangtua sehingga menginginkan kedua belah pihak berkomunikasi sedekat

² Muhammad Alrisyad et al., "Pola Komunikasi Pada Hubungan Jarak Jauh Anak Dan Orang Tua (Studi Kasus Mahasiswa Telkom University Yang Berasal Dari Luar Daerah), "7.2 (2020), 4885-95

ungkinan. Jarak fisik mengharuskan kedua belah pihak untuk melalui proses komunikasi melalui media seperti telepon, namun dalam praktiknya, jika anak tinggal dekat dengan orangtua, komunikasi akan lebih baik seperti saat di rumah.

Masalah ekonomi dan masalah psikologis merupakan masalah umum yang biasa dialami mahasiswa pada umumnya, permasalahan ini timbul karena seorang anak tidak terbiasa tinggal berbeda kota dengan orang tuanya. Komunikasi yang baik dan stabil diharapkan dapat membuat hubungan orangtua dan anak saling mendukung akan kebutuhan dan masalah yang dialami mahasiswa ketika sedang merantau sekaligus untuk menjaga anak dari terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan. Pola komunikasi yang baik diharapkan dapat membuat hubungan antara anak dan orangtua tetap stabil. Eratnya hubungan yang dialami oleh anak dan orangtua akan membuat hubungan mereka ingin selalu dekat walaupun dengan jarak yang jauh serta anak tetap merasa memiliki tempat bercerita ketika ia mengalami masalah.

Beberapa mahasiswa Asrama Sunan Gunung Jati berasal dari luar provinsi Jawa Timur yang jauh dari orangtuanya, ada yang berkomunikasi secara efektif dengan orangtuanya namun ada pula yang tidak berkomunikasi secara efektif dengan orangtuanya, mereka berkomunikasi dua bulan atau sebulan sekali bahkan ada yang tidak pernah berkomunikasi sama sekali dengan orangtuanya, Komunikasi yang buruk contohnya adalah seperti mahasiswa yang hanya menghubungi orangtuanya disaat membutuhkan saja seperti kehabisan uang atau sudah waktunya mendapatkan uang bulanan ataupun pada saat bayar perkuliahan. Apabila tidak ada kebutuhan mereka tidak menghubungi atau mungkin menghubungi namun hanya sesekali saja. Namun tidak menutup kemungkinan hubungan yang kurang dekat juga dikarenakan mahasiswanya yang sibuk terlalu fokus mengurus perkuliahan sehingga fokus lainnya terabaikan termasuk memberi kabar ke orangtua.

Komunikasi jarak jauh antara orang tua dan anak bisa terjadi apabila keduanya memanfaatkan media dengan tepat, adanya keterbukaan, kepercayaan, sikap suportif, dan empati dari keduanya sehingga hubungan tetap dekat. Dalam istilah

komunikasi, hubungan seperti ini disebut sebagai hubungan interpersonal atau hubungan antarpribadi. Hubungan interpersonal yang baik akan menumbuhkan keterbukaan orang untuk mengungkapkan dirinya, sehingga makin efektif komunikasi yang berlangsung di antara keduanya.³

Penelitian ini juga relevan dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat, yang telah menghadirkan berbagai platform komunikasi baru, seperti panggilan video, pesan instan, media sosial, dan lain-lain. Kehadiran teknologi ini memberikan peluang baru dan tantangan dalam menciptakan komunikasi yang efektif antara mahasiswa dan keluarga, serta mempengaruhi cara mereka membangun dan memelihara hubungan jarak jauh.

Penggunaan sebuah media dianggap sudah benar jika antara orang tua dan anak akan menjaga sikap terbuka, saling percaya, mendukung, dan empati. Hubungan komunikasi interpersonal yang baik akan membuat komunikasi yang lebih efektif dan harmonis antara keduanya.

Tujuan berkomunikasi dalam keluarga adalah memberikan nasehat yang mendidik, informasi yang bermanfaat, dan membuat bahagia anggota keluarga yang lain, sementara itu tujuan mahasiswa melakukan komunikasi bersama orang tuanya untuk mendapat nasihat, masukan, dan saran. Bila orang tua berkomunikasi dengan sangat baik kepada anaknya, maka anak akan merasa semakin lebih senang dan terbuka jika sedang bercerita dengan orang tuanya.

Berdasarkan apa yang sudah dijelaskan di atas, maka dirasa penting adanya penelitian ini. Peneliti akan berusaha sekuat tenaga untuk mengetahui secara mendalam bagaimana pola komunikasi mahasiswa Asrama Sunan Gunung Jati yang berasal dari luar daerah dengan menggunakan teori Wilbur Schramm. Dan dijabarkan kembali dengan proses penyandian (*encoding*) oleh komunikator (*message*) yaitu pesan yang mana sebagai tanda *esensial* yang harus dikenal oleh komunikan. Dengan begitu judul penelitian ini adalah “POLA KOMUNIKASI

³ Sarah Salpina, “Komunikasi Interpersonal Jarak Jauh Antara Orangtua dan Anak,” 2018.

HUBUNGAN JARAK JAUH ANAK TRHADAP KELUARGA (Studi Kasus Pada Mahasiswa Asrama Sunan Gunung Jati)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pola komunikasi hubungan jarak jauh mahasiswa terhadap keluarga?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pola komunikasi hubungan jarak jauh mahasiswa terhadap keluarga.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoristis

Hasil penelitian secara garis besar dapat bermanfaat sebagai informasi bagi mahasiswa untuk tetap menjaga hubungan baik terhadap keluarga meskipun berada jauh dari keluarganya. Berdasarkan dari hasil penelitian tentang pola komunikasi hubungan jarak jauh mahasiswa terhadap keluarga, sehingga dapat menerapkan pola komunikasi yang efektif.

2. Secara Praktisi

Hasil penelitian juga dapat digunakan sebagai referensi dan sumber informasi tambahan bagi peneliti selanjutnya.